

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN “会, 能, 可以” PADA MAHASISWA INDONESIA DI UNIVERSITAS YANGZHOU DAN MAHASISWA INDONESIA PRODI BAHASA MANDARIN UNIVERSITAS KRISTEN PETRA**  
**扬州大学印尼留学生和彼得拉基督教大学中文系印尼学生 “会” “能” “可以” 使用偏误分析**

**FEBE LEONORA AGUNG**

Universitas Kristen Petra, Surabaya-Indonesia  
E-mail: a12170006@john.petra.ac.id

**ABSTRAK**

Ada banyak kata kerja modal dalam Bahasa Mandarin. Kata kerja modal dapat digunakan di depan kata kerja dan kata sifat untuk mengungkapkan perlunya kemungkinan objektif, atau keinginan subjektif seseorang, dan memiliki fungsi komentar. "hui(会)", "neng(能)", "keyi(可以)" adalah salah satu kata kerja modal dalam Bahasa Mandarin. Tiga kata ini mempunyai makna yang hampir sama, dalam Bahasa Indonesia adalah "bisa, boleh, dapat". Namun penggunaan dalam kalimatnya berbeda. Bagi orang asing, sangat sulit membedakan ketiga kata ini. Banyak orang asing tidak tahu kapan harus menggunakan "hui", kapan harus menggunakan "neng" dan kapan harus menggunakan "keyi". Tidak hanya pelajar yang belajar di Indonesia, namun pelajar Indonesia yang belajar di Tiongkok juga bisa melakukan kesalahan dalam penggunaannya. Tidak peduli orang dari negara mana, saat belajar selalu ada kesalahan. Tujuan dari penelitian tentang "hui(会)", "neng(能)" dan "keyi(可以)" ini adalah untuk membandingkan penggunaan "hui(会)", "neng(能)" dan "keyi(可以)" dalam kalimat Bahasa Mandarin antara mahasiswa Indonesia di Universitas Yangzhou dengan mahasiswa Program Studi Bahasa Mandarin dari Universitas Kristen Petra. Metode penelitian menggunakan kuesioner untuk menganalisis kesalahan.

**Kata kunci:** mahasiswa Indonesia; 会 huì; 能 néng; 可以 kěyǐ; analisis

**摘要**

汉语有很多能愿动词。能愿动词，能用在动词、形容词前面表示客观的可能性、必要性和人的主观意愿，有评议作用。“会”“能”“可以”是汉语能愿动词之一。它们具有几乎相同的含义，在印尼语是“boleh, bisa atau dapat”。但是句子的用法有所不同。对于外国人来说，很难区分这三个词。很多外国人不了解何时使用“能”，何时使用“会”和何时使用“可以”。不仅是在印度尼西亚学习的学生，在中国学习的印尼学生有时也会在使用中出现错误。无论什么人在学习的时候都可以会犯错。对“会”“能”

“可以”进行了研究的目的是在比较扬州大学的印尼学生和彼得拉基督教大学的中文系学生在汉语句子中使用“会”“能”“可以”一词的情况。研究方法是问卷分析偏误。

**关键词：** 印尼学生； 会； 能； 可以； 偏误分析

## PENDAHULUAN

Bahasa Mandarin adalah bahasa suku Han. Bahasa Mandarin adalah bahasa utama di Republik Rakyat Tiongkok dan salah satu bahasa internasional yang termasuk dalam rumpun bahasa Sino-Tibet ("Kamus Cina Vol. 6"). Tan Tiong Hwat mengatakan bahwa Bahasa Mandarin adalah bahasa nasional Tiongkok dan Taiwan. Bahasa Mandarin adalah salah satu bahasa resmi yang digunakan di forum PBB. Di dunia ini, jumlah penutur Bahasa Mandarin adalah yang terbesar ("Bahasa Mandarin").

Selain orang Tiongkok, banyak orang dari berbagai negara juga belajar dan berbicara Bahasa Mandarin. Di Indonesia banyak orang belajar Bahasa Mandarin. Bahkan ada orang yang pergi ke Tiongkok untuk belajar Bahasa Mandarin. Mereka percaya bahwa Bahasa Mandarin adalah bahasa yang penting, karena Bahasa Mandarin mulai banyak digunakan dalam berbagai pekerjaan. Oleh karena itu, jangan melakukan kesalahan saat menggunakan atau saat memilih kata Bahasa Mandarin agar tidak terjadi kesalahpahaman saat berkomunikasi.

Kata kerja modal, juga disebut "kata kerja bantu", dapat digunakan di depan kata kerja dan kata sifat untuk mengungkapkan perlunya kemungkinan objektif, keinginan subjektif, dan memiliki peran komentar (Huang Borong, 2011: 6). Ada banyak kata kerja modal dalam Bahasa Mandarin. Beberapa kata kerja modal memiliki arti yang hampir sama. Hal ini seringkali menyulitkan orang asing untuk memahami bagaimana menggunakan kata kerja modal ini. Salah satu kata kerja dalam Bahasa Mandarin adalah "会(hui)", "能(neng)", "可以(keyi)". Ketiga kata ini sering muncul dalam proses belajar Bahasa Mandarin. "hui", "neng", "keyi" memiliki arti yang mirip, tetapi cara penggunaannya berbeda. Dalam Bahasa Indonesia artinya "boleh, bisa atau dapat".

Sebelumnya, Rizki Utami telah melakukan penelitian dalam skripsinya "Analisis Kesalahan Penggunaan 会, 能, 可以 dalam kalimat Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Semester 4 Angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang". Namun, ia hanya menganalisis pemahaman mahasiswa Indonesia yang belajar di Indonesia, khususnya mahasiswa tahun kedua Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang. Oleh karena itu, penulis memilih Analisis Kesalahan Penggunaan 会, 能, 可以 pada Mahasiswa Indonesia di Universitas Yangzhou dan Mahasiswa Indonesia Prodi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra sebagai topiknya, karena penulis ingin meneliti perbandingan pemahaman mahasiswa yang belajar di Indonesia, khususnya di Universitas Kristen Petra dan mahasiswa yang belajar di Tiongkok, khususnya di Universitas Yangzhou. Universitas Yangzhou dan Universitas Kristen Petra adalah universitas yang bagus. Penulis belajar di Universitas Kristen Petra dan Universitas Yangzhou, jadi penulis memilih kedua universitas ini untuk diteliti, untuk mengetahui universitas mana yang mahasiswanya punya pengertian atau pengetahuan yang lebih baik.

### Rumusan Masalah Penelitian

1. Kesalahan apa yang dilakukan oleh mahasiswa Indonesia dari Universitas Yangzhou ketika menggunakan "会", "能", "可以"?
2. Mengapa mahasiswa Indonesia dari Universitas Yangzhou membuat kesalahan saat menggunakan kata "会", "能", "可以"?

3. Kesalahan apa yang dilakukan oleh mahasiswa Indonesia Prodi Bahasa Mahasiswa Universitas Kristen Petra ketika menggunakan "会", "能", "可以"?
4. Mengapa mahasiswa Indonesia Prodi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra membuat kesalahan saat menggunakan kata "会", "能", "可以"?
5. Di Universitas Yangzhou atau Universitas Kristen Petra tempat yang lebih baik untuk mempelajari kegunaan "会", "能", "可以"?

## KAJIAN PUSTAKA

### Sub Kajian Pustaka

Kata kerja modal, juga disebut "kata kerja bantu", dapat digunakan di depan kata kerja dan kata sifat untuk mengungkapkan perlunya kemungkinan objektif, keinginan subjektif, dan memiliki peran komentar (Huang Borong, 2011: 6). Ada banyak kata kerja modal dalam Bahasa Mandarin, antara lain "会(hui)", "能(neng)", "可以(keyi)".

Kegunaan atau fungsi “会” adalah (1) menunjukkan paham untuk melakukan sesuatu atau mempunyai kemampuan untuk melakukan sesuatu, kebanyakan mengacu pada hal-hal yang perlu dipelajari (Róng Jihuá, 2011:163), (2) menunjukkan kemungkinan (Zhū Xiǎoxīng, 2002:240), (3) pada kalimat negatif menggunakan “不会” (Xiào Xīqiáng dan Zhūmǐn, 2008:257).

Kegunaan atau fungsi “能” adalah (1) menunjukkan lingkungan yang objektif atau izin yang logis (Zhū Xiǎoxīng, 2002:239), (2) pada kalimat negatif menggunakan “不能” (Róng Jihuá, 2011:163), (3) menunjukkan kemampuan yang kembali pulih (Lú Fúbō, 2003:226), (4) menunjukkan ada kemampuan atau memenuhi syarat untuk melakukan sesuatu, dapat digunakan secara tunggal untuk menjawab pertanyaan (Róng Jihuá, 2011:163).

Kegunaan atau fungsi “可以” adalah (1) menunjukkan kesanggupan (Zhū Xiǎoxīng, 2002:241), (2) menunjukkan ada unsur izin (Zhū Xiǎoxīng, 2002:241), (3) pada kalimat negatif biasanya menggunakan “不能”、“不行” (Xiào Xīqiáng dan Zhūmǐn, 2008:258), (4) pada struktur kalimat dapat menjadi predikat (Xiào Xīqiáng dan Zhūmǐn, 2008:259), (5) untuk mengusulkan pilihan yang memungkinkan (Róng Jihuá, 2011:176).

### Sub Tinjauan Pustaka

Analisis kesalahan penggunaan 会, 能, 可以 dalam Bahasa Mandarin sudah dilakukan sebelumnya oleh Rizki Utami dalam skripsinya yang berjudul *Analisis Kesalahan Penggunaan 会, 能, 可以 dalam Kalimat Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Semester 4 Angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang*. Beliau hanya menganalisis pemahaman mahasiswa Indonesia yang belajar di Indonesia, khususnya mahasiswa tahun kedua Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang mengenai penggunaan kata 会, 能, 可以. Penulis ingin menganalisis kesalahan penggunaan 会, 能, 可以 pada Mahasiswa Indonesia yang belajar di Indonesia, khususnya di Universitas

Kristen Petra dan mahasiswa Indonesia yang belajar di Tiongkok, khususnya di Universitas Yangzhou. Maka dari itu, penulis memilih topik atau judul *Analisis Kesalahan Penggunaan 会, 能, 可以 pada Mahasiswa Indonesia Universitas Yangzhou dan Mahasiswa Indonesia Prodi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra* pada skripsi ini.

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan pertanyaan dalam penelitian ini, yaitu kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Indonesia Prodi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra dan mahasiswa Indonesia di Universitas Yangzhou dalam kalimat bahasa Mandarin "会", "能", "可以", bentuk penelitian yang diadopsi adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang sebagaimana adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut (Sugiyono, 2014: 15).

Untuk mengetahui alasan mengapa beberapa mahasiswa banyak menjawab salah, maka penelitian ini juga menggunakan metode wawancara untuk mengetahui alasan mereka. Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2015: 72), wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang dengan tujuan untuk bertukar informasi atau ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi suatu kesimpulan atau makna dari suatu topik tertentu. Wawancara dapat digunakan jika peneliti ingin mengetahui hal-hal lebih dalam tentang situasi responden dan jumlah responden sedikit (Sugiyono, 2017: 194).

## TEMUAN DAN ANALISIS

Dari hasil penelitian 17 mahasiswa Indonesia Universitas Yangzhou dan 17 mahasiswa Indonesia Prodi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra, dapat dilihat bahwa ada beberapa kegunaan yang belum mereka pahami. Berikut adalah tabel jumlah kesalahan yang dilakukan responden :

Tabel 1. Jumlah kesalahan 会

Kegunaan 会	Jumlah Kesalahan
Menunjukkan paham untuk melakukan sesuatu atau mempunyai kemampuan untuk melakukan sesuatu, kebanyakan mengacu pada hal-hal yang perlu dipelajari	5.5
Menunjukkan kemungkinan	16
Pada kalimat negatif menggunakan “不会”	6

Pada bagian “会”, kesalahan paling banyak terjadi pada kegunaan untuk menunjukkan kemungkinan. Banyak dari mereka menggunakan “能” untuk menunjukkan kemungkinan. 5 orang menggunakan “能” untuk menunjukkan paham untuk melakukan sesuatu atau mempunyai kemampuan untuk melakukan sesuatu, kebanyakan mengacu pada hal-hal yang perlu dipelajari. Pada kalimat negatif, mereka menggunakan “不能”.

Contoh : Sudah diperbaiki, ..... rusak lagi. (已经修好了, ... 再坏了)

Jawabannya adalah “tidak mungkin (不会)”. 14 orang menjawab “tidak bisa (不能)”. Alasan terjadi kesalahan adalah kurangnya pemahaman antara “不会” dan “不能”.

Tabel 2. Jumlah kesalahan 能

Kegunaan 能	Jumlah Kesalahan
Menunjukkan lingkungan yang objektif atau izin yang logis	8
Pada kalimat negatif menggunakan “不能”	9
Menunjukkan kemampuan yang kembali pulih	17.5
Menunjukkan ada kemampuan atau memenuhi syarat untuk melakukan sesuatu. Dapat digunakan secara tunggal untuk menjawab pertanyaan	8.5

Pada bagian “能”, kesalahan paling banyak terjadi pada kegunaan untuk menunjukkan kemampuan yang kembali pulih. 13 orang menggunakan “可以” untuk menunjukkan kemampuan yang kembali pulih. Kesalahan lainnya adalah untuk menunjukkan ada kemampuan atau memenuhi syarat untuk melakukan sesuatu atau dapat digunakan secara tunggal untuk menjawab pertanyaan dan untuk menunjukkan lingkungan yang objektif atau izin yang logis, 7 orang menggunakan “会”. Pada kalimat negatif, mereka menggunakan “不会”.

Contoh : Dia sudah sadar, sudah.....bicara (lagi). (他清醒过来了, ... 说话了)

Jawabannya adalah “bisa (能)”. Ada 13 orang menjawab dengan “可以” dan 9 orang menjawab dengan “会”.

Tabel 3. Jumlah kesalahan 可以

Kegunaan 可以	Jumlah Kesalahan
Menunjukkan kesanggupan	12.5
Menunjukkan ada unsur izin	8.5
Pada kalimat negatif biasanya menggunakan “不能”、“不行”	7
Pada struktur kalimat dapat menjadi predikat	3
Untuk mengusulkan pilihan yang memungkinkan	5

Pada bagian “可以”, kesalahan paling banyak terjadi pada kegunaan untuk menunjukkan kesanggupan. 9 orang menggunakan “能” untuk menunjukkan kesanggupan. 5 orang menggunakan “能” untuk menunjukkan ada unsur izin dan ada 3 orang menggunakan “能” untuk mengusulkan pilihan yang memungkinkan. Pada kalimat negatif, beberapa orang menggunakan “不会”.

Contoh : Ini.....menjadi pembatas buku. (这个... 当书签用)

Jawabannya adalah “dapat (可以)”. 9 orang menjawab menggunakan “能” dan 6 orang menjawab menggunakan “会”.

Kesalahan paling banyak adalah pada bagian “能”, dengan fungsi untuk menunjukkan kemampuan yang kembali pulih. 5 orang mahasiswa Indonesia Universitas Yangzhou dan 4 orang mahasiswa Indonesia Prodi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra menggunakan “会”, serta 9 orang mahasiswa Indonesia Universitas Yangzhou dan 4 orang mahasiswa Indonesia Prodi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra menggunakan “可以” untuk menunjukkan kemampuan yang kembali pulih.

Dari survei yang dilakukan, juga didapatkan hasil seperti tabel di bawah ini.

Tabel 4. Perbandingan jumlah mahasiswa yang melakukan kesalahan pada penggunaan 会

Kegunaan 会	Jumlah siswa yang salah di Universitas Yangzhou (rata-rata)	Jumlah siswa yang salah di Universitas Petra (rata-rata)
Menunjukkan paham untuk melakukan sesuatu atau mempunyai kemampuan untuk melakukan sesuatu, kebanyakan mengacu pada hal-hal yang perlu dipelajari	4	3
Menunjukkan kemungkinan	8	10
Pada kalimat negatif menggunakan “不会”	5	2

Tabel 5. Perbandingan jumlah mahasiswa yang melakukan kesalahan pada penggunaan 能

Kegunaan 能	Jumlah siswa yang salah di Universitas Yangzhou (rata-rata)	Jumlah siswa yang salah di Universitas Petra (rata-rata)
Menunjukkan lingkungan yang objektif atau izin yang logis	6	5
Pada kalimat negatif menggunakan “不能”	5	2
Menunjukkan kemampuan yang kembali pulih	14	8

Menunjukkan ada kemampuan atau memenuhi syarat untuk melakukan sesuatu. Dapat digunakan secara tunggal untuk menjawab pertanyaan	7	5
--	---	---

Tabel 6. Perbandingan jumlah mahasiswa yang melakukan kesalahan pada penggunaan 可以

Kegunaan 可以	Jumlah siswa yang salah di Universitas Yangzhou (rata-rata)	Jumlah siswa yang salah di Universitas Petra (rata-rata)
Menunjukkan kesanggupan	9	6
Menunjukkan ada unsur izin	3	4
Pada kalimat negatif biasanya menggunakan “不能”、“不行”	5	3
Pada struktur kalimat dapat menjadi predikat	1	0
Untuk mengusulkan pilihan yang memungkinkan	3	1

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kesalahan yang dilakukan mahasiswa Indonesia di Universitas Yangzhou lebih banyak daripada kesalahan yang dilakukan mahasiswa Indonesia Prodi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra. Ini membuktikan bahwa meskipun studi di Indonesia (Universitas Kristen Petra), mahasiswa juga bisa mendapatkan pengetahuan dan nilai yang bagus, tidak kalah dengan lulusan dari Tiongkok.

Melihat hasil ini, penulis melakukan wawancara dengan 4 orang mahasiswa Indonesia di Universitas Yangzhou, berdasarkan banyaknya kesalahan yang dilakukan, yaitu dengan jumlah kesalahan di atas 10 nomor. Penulis melakukan wawancara untuk mengetahui alasan mengapa pada saat menjawab kuesioner terdapat banyak kesalahan. Ternyata kesulitan dari mahasiswa Indonesia di Universitas Yangzhou adalah karena pada saat pelajaran, terkadang mereka tidak paham penjelasan dari dosen. Ketika mencoba tanya kepada teman sekelas, mereka juga tidak terlalu mengerti secara detail. Mereka merasa asalkan pada saat berkomunikasi kedua belah pihak saling mengerti maksud dari perkataan lawan bicara mereka, itu sudah cukup. Jadi mereka tidak belajar atau memahami penggunaan “会”, “能”, “可以” (perbedaan dan kemiripan) terlalu detail.

Terjadinya kesalahan dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya adalah gangguan bahasa ibu. Dalam Bahasa Indonesia, “会”, “能” dan “可以” berarti boleh, bisa atau dapat. Ketiga kata ini memiliki arti yang serupa. Sehingga begitu banyak orang yang salah menggunakannya. Alasan kedua adalah kurangnya pemahaman tentang perbedaan dan kemiripan penggunaan kata “会”, “能” dan “可以”. Alasan kurangnya pemahaman adalah mahasiswa terkadang tidak memahami perkataan dari dosen, karena dosen menjelaskan dalam Bahasa Mandarin dan bukan bahasa ibu dari mahasiswa.

Mahasiswa Indonesia dari Prodi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra melakukan kesalahan karena gangguan bahasa ibu mereka. Arti "会", "能" dan "可以" dalam Bahasa Indonesia sangat mirip. Mereka bingung saat menjawab soal kuesioner, karena ketiga kata tersebut memiliki arti yang mirip dalam terjemahan Bahasa Indonesia. Alasan mengapa mahasiswa Indonesia dari Universitas Yangzhou melakukan kesalahan adalah karena gangguan bahasa ibu mereka dan kurangnya pemahaman. Jadi ketika menjawab soal, mereka sendiri tidak yakin dengan jawaban mereka.

## KESIMPULAN

Isi utama penelitian ini adalah kesalahan penggunaan "会", "能", "可以" pada mahasiswa Indonesia di Universitas Yangzhou dan mahasiswa Indonesia Prodi Bahasa Mandarin di Universitas Kristen Petra. Penulis melakukan survei menggunakan kuesioner kepada mereka tentang kegunaan "会", "能", "可以". Soal kuesioner memiliki dua bagian. Ada 15 pertanyaan di bagian pertama, yaitu memilih jawaban yang benar dan ada 10 pertanyaan di bagian kedua, yaitu menilai benar atau salah.

Dari korpus komposisi dinamis HSK dan data survei ini, dapat diketahui mahasiswa kurang memahami penggunaan "会", "能", "可以" dalam kalimat Bahasa Mandarin. Kesalahan paling banyak terjadi pada bagian “能”, pada kegunaan untuk menunjukkan kemampuan yang kembali pulih. Pada bagian “会”, kesalahan paling banyak terjadi pada kegunaan untuk menunjukkan kemungkinan. Pada bagian “可以”, kesalahan paling banyak terjadi pada kegunaan untuk menunjukkan kesanggupan.

Jumlah kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Indonesia di Universitas Yangzhou lebih banyak dibandingkan dengan jumlah kesalahan mahasiswa Indonesia Prodi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra. Ini membuktikan bahwa kuliah di Prodi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra juga bagus. Mahasiswa Indonesia yang belajar di Universitas Yangzhou mengatakan bahwa asalkan saat berkomunikasi kedua belah pihak saling mengerti, maka itu sudah cukup. Jadi mereka tidak terlalu detail untuk belajar.

Penulis berharap isi dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Indonesia dan pembaca. Karena keterbatasan waktu dan kemampuan yang terbatas, maka dalam proses pembuatan skripsi ini masih ada kekurangan. Kekurangan dari skripsi ini yang pertama adalah yang disurvei hanya 17 mahasiswa Indonesia dari Universitas Yangzhou dan 17 mahasiswa Indonesia dari Prodi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra. Kedua, pertanyaan kuesioner dibatasi pada pertanyaan pilihan ganda dan pertanyaan benar atau salah. Penulis berharap penelitian kedepannya bisa lebih baik dan lebih detail.

## DAFTAR PUSTAKA

- Huáng Bóróng. (2011). *Xiàndài Hànyǔ Zēngdìng Wú Bǎn Xià Cè*. Beijing: Gāoděng Jiàoyù Chūbǎn shè.
- Jìng Jiāo. (2013). *Duìwài Hànyǔ Chéngyǔ Jiàoxué Zhōng de Wénhuà Yīnsù Yánjiū*. Húnán shīfàn dàxué. doi:CNKI:CDMD:2.1013.215939
- Lú Fúbō. (2003). *Duìwài Hànyǔ Jiàoxué Shíyòng Yǔfǎ*. Beijing: Běijīng Yǔyán Dàxué Chūbǎn shè.
- Niú Jiārán. (2020). *Yīnní xuéshēng xuéxí néng yuàn dòngcí “néng”“huì”“kěyǐ” piān wù fēnxī jí qí jiàoxué jiànyì*. Héběi shīfàn dàxué.
- Róng Jihuá. (2011). *Fāzhǎn Hànyǔ Chūjī Zònghé (yī) dì èr bǎn*. Beijing: Běijīng Yǔyán Dàxué Chūbǎn shè.
- Setyawati, N. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, R. (2015). *Analisis Kesalahan Penggunaan 会, 能, 可以 dalam Kalimat Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Semester 4 Angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang*.
- Wáng Yìchéng. (2008). *Duìwài hànyǔ “jìnyìcí biànxī de jiàoxué” tànjiū*. Yúnnán shīfàn dàxué.
- Wáng Zhéyáng. (2015). *Yīnní xuéshēng xí dé néng yuàn dòngcí “néng”, “huì”, “kěyǐ” de piān wù fēnxī*. Nánchāng dàxué. doi:10.7666/d.D691207
- Xiào Xīqiáng & Zhūmǐn. (2008). *Hànyǔ Chūjī Qiánghuà Jiàochéng Zònghé Kèběn Yī*. Beijing: Běijīng Dàxué Chūbǎn shè.
- Zhāng Yǎfěi. (2016). *Liúxuéshēng Xíde Kěnéng lèi Néngyuàn Dòngcí de Piānwù Yánjiū*. Hēilóngjiāng dàxué. doi:CNKI:CDMD:2.1016.191123
- Zhèng Nà. (2014). *Zhēnduì Yīnní Xuéshēng “néng, huì, kěyǐ” de Xíde Shùnxù Diàochá Yánjiū*. Héběi shīfàn dàxué. doi:CNKI:CDMD:2.1014.259742
- Zhū Xiǎoxīng. (2002). *Hàn yīng duìzhào jiǎnmíng hànyǔ yǔfǎ xuéxí shǒucè*. Beijing: Běijīng Dàxué Chūbǎn shè.